

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



JL. CAPP A UJUNG No. 1 PAREPARE

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

PAREPARE, 31 DESEMBER 2015
KEPALA STASIUNI,

Drh. SRI UTAMI, M.Sc
NIP. 197606302001011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Telah Direviu-	
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	10
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1 Pendapatan	20
B.2 Belanja	21
B.2.1 Belanja Pegawai	22
B.2.2 Belanja Barang	23
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1 Aset Lancar	25
C.1.1 Persediaan	25
C.2 Aset Tetap	25
C.2.1 Tanah	25
C.2.2 Peralatan dan Mesin	26
C.2.3 Gedung dan Bangunan	27
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	27
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	28
C.3 Aset Lainnya	28
C.3.1 Aset Lain-lain	28
C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	29
C.4 Kewajiban Jangka Pendek	29
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga	29
C.5 Ekuitas	30

C.5.1	Ekuitas	30
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	31
D.2	Beban Pegawai	31
D.3	Beban Persediaan	32
D.4	Beban Barang dan Jasa	32
D.5	Beban Pemeliharaan	33
D.6	Beban Perjalanan Dinas	33
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisas	33
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	34
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	35
E.1	Ekuitas Awal	35
E.2	Surplus/Defisit-LO	35
E.3	Penyesuaian Nilai Ase	35
E.4	Transaksi Antar Entitas	35
E.5	Ekuitas Akhir	35
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	36
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	36
F.2	Pengungkapan Lain-lain	36

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

PAREPARE, 31 DESEMBER 2015
KEPALA STASIUN,

Drh. SRI UTAMI, M.Sc
NIP. 197606302001011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp278.945.334,00 atau mencapai 103,31% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp270.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp6.222.591.290,00 atau mencapai 96,39% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.455.392.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp8.171.155.364,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp195.546.905,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp7.801.239.915,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp174.368.544,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp20.972.340,00 dan Rp8.150.183.024,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp277.694.941,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6.372.836.079,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-6.095.141.138,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-7.567.557,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.102.708.695,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp8.299.368.763,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-6.102.708.695,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.883.000,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.948.639.956,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp8.150.183.024,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	270.000.000,00	278.945.334,00	103,31	292.719.810,00
Jumlah Pendapatan		270.000.000,00	278.945.334,00	103,31	292.719.810,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	2.315.382.000,00	2.161.747.384,00	93,37	1.970.370.051,00
Belanja Barang	B.2.2	3.666.010.000,00	3.586.943.906,00	97,84	2.544.044.397,00
Jumlah Belanja Operasi		5.981.392.000,00	5.748.691.290,00	96,11	4.514.414.448,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	174.000.000,00	174.000.000,00	100,00	299.500.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	300.000.000,00	299.900.000,00	99,97	195.000.000,00
Jumlah Belanja Modal		474.000.000,00	473.900.000,00	99,98	494.500.000,00
Jumlah Belanja		6.455.392.000,00	6.222.591.290,00	96,39	5.008.914.448,00

PAREPARE, 31 DESEMBER 2015
KEPALA STASIUN,

Drh. SRI UTAMI, M.Sc
NIP. 197606302001011001

II. NERACA

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	195.546.905,00	243.563.796,00
Jumlah Aset Lancar		195.546.905,00	243.563.796,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	2.032.233.000,00	2.032.233.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	3.940.761.862,00	3.745.396.862,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	5.228.485.200,00	5.053.913.200,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	152.102.600,00	152.102.600,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-3.067.386.803,00	-2.610.748.074,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-467.921.604,00	-367.054.041,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-17.034.340,00	-13.101.730,00
Jumlah Aset Tetap		7.801.239.915,00	7.992.741.817,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1	283.627.200,00	189.818.200,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2	-109.258.656,00	-110.913.357,00
Jumlah Aset Lainnya		174.368.544,00	78.904.843,00
Jumlah Aset		8.171.155.364,00	8.315.210.456,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	20.972.340,00	15.841.693,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		20.972.340,00	15.841.693,00
Jumlah Kewajiban		20.972.340,00	15.841.693,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	8.150.183.024,00	8.299.368.763,00
Jumlah Ekuitas		8.150.183.024,00	8.299.368.763,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		8.171.155.364,00	8.315.210.456,00

PAREPARE, 31 DESEMBER 2015
KEPALA STASIUN,

Drh. SRI UTAMI, M.Sc
NIP. 197606302001011001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	277.694.941,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		277.694.941,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.180.488.066,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	288.641.381,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.458.261.258,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	613.083.019,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.271.242.104,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	561.120.251,00	0.00
JUMLAH BEBAN		6.372.836.079,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-6.095.141.138,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	510.000,00	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	8.817.950,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	740.393,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-7.567.557,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-6.102.708.695,00	0.00

PAREPARE, 31 DESEMBER 2015
KEPALA STASIUN,

Drh. SRI UTAMI, M.Sc
NIP. 197606302001011001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	8.299.368.763,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-6.102.708.695,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	4.883.000,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.4	5.948.639.956,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-149.185.739,00	0.00
EKUITAS AKHIR		8.150.183.024,00	0.00

PAREPARE, 31 DESEMBER 2015
KEPALA STASIUN,

Drh. SRI UTAMI, M.Sc
NIP. 197606302001011001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Badan Karantina Pertanian Kementerian pertanian yang memiliki tugas dan fungsi perlindungan sumber daya alam hayati nabati, serta keamanan pangan segar di wilayah Sulawesi Selatan, untuk menjalankan tugas tersebut SKP Kelas I Parepare memiliki visi dan misi yaitu :

a. Visi

Visi merupakan gambaran tentang masa depan realistik yang dipilih dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi merupakan kondisi ideal tentang masa depan, terjangkau, dipercaya, meyakinkan dan mengandung daya tarik, sekaligus merupakan refleksi keadaan internal dan potensi kemampuan inti serta kelihatan (fleksibilitas) suatu organisasi dalam menghadapi tantangan dan hambatan masa depan. Sebagai unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian **visi** Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare yaitu "Menjadi Instansi **yang Tangguh dan Terpercaya**

Pengertian tangguh dan terpercaya digambarkan sebagai berikut :

Tangguh :

Penyelenggaraan karantina pertanian pada hakekatnya adalah perwujudan pertahanan Negara di bidang Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan. Prinsip pertahanan adalah tangguh menghadapi serangan.

Terpercaya :

Keberhasilan Badan Karantina Pertanian berkaitan dengan peran serta masyarakat dan mitra kerja baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan tindakan Badan Karantina Pertanian perlu mendapat kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah dibidang perkarantinaan dan keamanan hayati.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare mengemban misi :

1. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan hama dan penyakit hewan karantina (HPHK), dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) di wilayah kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare Propinsi Sulawesi Selatan;
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan di wilayah kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare Propinsi Sulawesi Selatan;
3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas Pertanian di wilayah kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare Propinsi Sulawesi Selatan;
4. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik di wilayah kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare Propinsi Sulawesi Selatan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	270.000.000,00	270.000.000,00
Jumlah Pendapatan	270.000.000,00	270.000.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	2.063.881.000,00	2.315.382.000,00
Belanja Barang	4.080.517.000,00	3.666.010.000,00
Belanja Modal	374.000.000,00	474.000.000,00
Jumlah Belanja	6.518.398.000,00	6.455.392.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp278.945.334,00 atau mencapai 103,31% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp270.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	510.000,00	0,00
Pendapatan Jasa	270.000.000,00	277.694.941,00	102,85
Pendapatan Lain-lain	0,00	740.393,00	0,00
Jumlah	270.000.000,00	278.945.334,00	103,31

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -4,71% dibandingkan TA 2014. Karena pada TA. 2014 terdapat pendapatan lain-lain berupa pendapatan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh negara (masuk TP-TGR) bendahara sebesar Rp 11.224.473, Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	510.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa	277.694.941,00	280.751.735,00	-1,09
Pendapatan Lain-lain	740.393,00	11.968.075,00	-93,81
Jumlah	278.945.334,00	292.719.810,00	-4,71

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp6.222.591.290,00 atau 96,39% dari anggaran belanja sebesar Rp6.455.392.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	2.315.382.000,00	2.161.750.495,00	93,37
Belanja Barang	3.666.010.000,00	3.586.943.906,00	97,84
Belanja Modal	474.000.000,00	473.900.000,00	99,98
Total Belanja Kotor	6.455.392.000,00	6.222.594.401,00	96,39
Pengembalian Belanja		3.111,00	0,00
Total Belanja	6.455.392.000,00	6.222.591.290,00	96,39

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 24,23% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar 9,71% karena:
 - Adanya kenaikan Gaji Pokok pegawai tahun 2015 sesuai PP No 30 tahun 2015 tentang *Kenaikan Gaji PNS Tahun 2015*;
 - Adanya Kenaikan pangkat dan golongan Pegawai serta Kenaikan gaji berkala di Tahun 2015;
 - Adanya tambahan anggaran lembur pada bulan Nopember untuk membayar kegiatan lembur bulan oktober s.d desember 2015.
2. Belanja barang mengalami kenaikan sebesar 40,99% karena
 - Adanya peningkatan Pagu perjalanan tindak Karantina Hewan dan Tumbuhan

- Adanya tambahan Anggaran kegiatan upaya khusus pendukung kegiatan swasembada Padi, Jagung dan Kedelai.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	2.161.747.384,00	1.970.370.051,00	9,71
Belanja Barang	3.586.943.906,00	2.544.044.397,00	40,99
Belanja Modal	473.900.000,00	494.500.000,00	-4,17
Total Belanja	6.222.591.290,00	5.008.914.448,00	24,23

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.161.747.384,00 dan Rp1.970.370.051,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 9,71% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan Gaji Pokok pegawai tahun 2015 sesuai PP No 30 tahun 2015 tentang Kenaikan Gaji PNS Tahun 2015;
2. Adanya Kenaikan pangkat dan golongan Pegawai serta Kenaikan gaji berkala di Tahun 2015;
3. Adanya tambahan anggaran lembur pada bulan Nopember untuk membayar kegiatan lembur bulan oktober s.d desember 2015.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.931.175.495,00	1.774.475.309,00	8,83
Belanja Lembur	230.575.000,00	196.080.000,00	17,59
Jumlah Belanja Kotor	2.161.750.495,00	1.970.555.309,00	9,70
Pengembalian Belanja Pegawai	-3.111,00	-185.258,00	-98,32
Jumlah Belanja	2.161.747.384,00	1.970.370.051,00	9,71

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.586.943.906,00 dan Rp2.544.044.397,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 40,99% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya peningkatan Pagu perjalanan tindak Karantina Hewan dan Tumbuhan
2. Adanya tambahan Anggaran kegiatan upaya khusus pendukung kegiatan swuasembada Padi, Jagung dan Kedelai meningkatnya belanja barang operasional yang cukup signifikan disamping menurunnya biaya pemeliharaan dan biaya perjalanan dinas sepanjang tahun 2015.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	859.009.577,00	846.283.924,00	1,50
Belanja Barang Non Operasional	372.406.300,00	277.806.000,00	34,05
Belanja Barang Persediaan	214.265.000,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	324.550.416,00	216.065.733,00	50,21
Belanja Pemeliharaan	545.470.509,00	433.668.950,00	25,78
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.271.242.104,00	770.219.790,00	65,05
Jumlah Belanja Kotor	3.586.943.906,00	2.544.044.397,00	40,99
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.586.943.906,00	2.544.044.397,00	40,99

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp174.000.000,00 dan Rp299.500.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami penurunan sebesar - 41,90% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh karena pada tahun 2015 lebih sedikit menganggarkan belanja peralatan dan Mesin dibandingkan tahun 2014.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	174.000.000,00	299.500.000,00	-41,90
Jumlah Belanja Kotor	174.000.000,00	299.500.000,00	-41,90
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	174.000.000,00	299.500.000,00	-41,90

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp299.900.000,00 dan Rp195.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 53,80% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain adanya Penyelesaian Pembangunan langsung berupa tempat parkir, pengembangan nilai aset berupa renovasi Instalasi Karantina Hewan dan pengembangan melalui KDP berupa pagar Kantor SKP Kelas I Pare-pare

Perbandingan Belanja Modal GEdung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	299.900.000,00	195.000.000,00	53,80
Jumlah Belanja Kotor	299.900.000,00	195.000.000,00	53,80
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	299.900.000,00	195.000.000,00	53,80

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp195.546.905,00 dan Rp243.563.796,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	43.239.765,00	104.019.146,00
Suku Cadang	152.307.140,00	139.544.650,00
Jumlah	195.546.905,00	243.563.796,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.032.233.000,00 dan Rp2.032.233.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	4.175,00m ²	JL. Cendrawasih Rt.001/006, BACUKIKI	146.100.000,00
2.	5.238,00m ²	tarakan no. 1 Parepare Rt.002/006, Ujung	1.519.020.000,00
3.	150,00m ²	by pass Rt.001/001, Malili	31.000.000,00
4.	150,00m ²	Pelabuhan Bangsalae Rt.001/001, PITUMPANUA	60.000.000,00
5.	642,00m ²	JL.Jalur Dua Rt., Bacukiki	150.613.000,00
6.	5.000,00m ²	JL. Poros Makassar Rt.001/001, SOPPENG RIAJA	125.500.000,00
Jumlah			2.032.233.000,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.940.761.862,00 dan Rp3.745.396.862,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	3.745.396.862,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	174.000.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	101.065.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-79.700.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	3.940.761.862,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3.067.386.803,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	873.375.059,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:
 - a. Pembelian Peralatan dan mesin senilai Rp.174.000.000,- berupa:
 - 2 buah alat pengolahan senilai Rp 5.650.000,-
 - 26 buah alat Kantor senilai Rp 71.000.000,-
 - 48 buah alat Rumah Tangga senilai Rp 43.200.000,-
 - 6 buah alat Studio senilai Rp 9.500.000,-
 - 4 buah alat Kedokteran senilai Rp 10.150.000,-
 - 3 buah alat Komputer Unit senilai Rp 27.750.000,-
 - 3 buah alat Peralatan Komputer senilai Rp 6.750.000,-
 - b. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp. 101.065.000,-berupa 1 unit kendaraan bermotor roda 4 dan 3 unit kendaraan bermotor roda 2
2. Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:
 - a. Penghentian pemakaian kendaraan roda 2 karena sudah rusak berat sebanyak 3 unit senilai Rp 79.700.000,-

:

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.228.485.200,00 dan Rp5.053.913.200,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	5.053.913.200,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	39.900.000,00
Pengembangan Nilai Aset	100.000.000,00
Pengembangan Melalui KDP	160.000.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-125.328.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	5.228.485.200,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-467.921.604,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	4.760.563.596,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan aset gedung dan bangunan senilai Rp.299.900.000,- berupa:
 - Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp. 39.900.000,- berupa tempat parkir
 - Pengembangan Nilai Aset senilai Rp 100.000.000,- berupa Renovasi IKH
 - Pengembangan Melalui KDP senilai Rp. 160.000.000,- berupa pagar gedung kantor SKP Kelas I Pare-pare
2. Pengurangan aset gedung dan bangunan senilai Rp.125.328.000,- berupa:
 - Penghentian aset dari penggunaannya senilai Rp.76.203.000,- berupa 1 unit gedung wilker Siwa
 - Penghentian aset pagar kantor wilker Siwa senilai Rp. 49.125.000,-

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp152.102.600,00 dan Rp152.102.600,00.

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-3.552.342.747,00 dan Rp-2.990.903.845,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	3.940.761.862,00	-3.067.386.803,00	873.375.059,00
2.	Gedung dan Bangunan	5.228.485.200,00	-467.921.604,00	4.760.563.596,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	152.102.600,00	-17.034.340,00	135.068.260,00
	Akumulasi Penyusutan	9.321.349.662,00	-3.552.342.747,00	5.769.006.915,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp283.627.200,00 dan Rp189.818.200,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	189.818.200,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	79.700.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	125.328.000,00
Mutasi Kurang	
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-101.065.000,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-10.154.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	283.627.200,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-109.258.656,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	174.368.544,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Penambahan Aset lain – lain senilai Rp.205.028.000,- berupa:
 - 3 unit alat angkutan darat bermotor senilai Rp.79.700.000,- berupa 2 unit kendaraan bermotor roda 2 dan 1 unit kendaraan bermotor roda 4
 - 1 unit gedung kantor wilker siwa senilai Rp.76.203.000,-
 - 1 unit pagar gedung kantor wilker siwa senilai Rp.49.125.000,-
2. Pengurangan Aset Lain – lain senilai Rp.111.219.000,- berupa:
 - Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif berupa 4 unit alat angkutan darat bermotor senilai Rp.101.065.000,- berupa 1 unit kendaraan bermotor roda 4 dan 3 unit kendaraan bermotor roda 2
 - Penghapusan (BMN yang dihentikan) senilai Rp.10.154.000,- berupa 1 unit gedung garasi/tempat parkir kantor SKP kelas I Pare - pare

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-109.258.656,00 dan Rp-110.913.357,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	283.627.200,00	-109.258.656,00	174.368.544,00
	Akumulasi Penyusutan	283.627.200,00	-109.258.656,00	174.368.544,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp20.972.340,00 dan Rp15.841.693,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada STASIUN

KARANTINA PERTANIAN KELAS I PAREPARE per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	20.188.440,00	1.447.758,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	783.900,00	14.393.935,00
Jumlah	20.972.340,00	15.841.693,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.150.183.024,00 dan Rp8.299.368.763,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp277.694.941,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	277.694.941,00	0.00	0.00
Jumlah	277.694.941,00	0.00	0.00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.180.488.066,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.322.354.620,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	25.636,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	28.082.085,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	83.763.760,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	118.816.682,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	24.026.777,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	16.380.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	85.271.506,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	49.220.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	230.575.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	221.972.000,00	0.00	0.00
Jumlah	2.180.488.066,00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp288.641.381,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	288.641.381,00	0.00	0.00
Jumlah	288.641.381,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.458.261.258,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	303.381.000,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	58.225.300,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111.600.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	10.800.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	15.000.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	81.130.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	520.933.577,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	10.445.300,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	101.862.241,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	46.502.840,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	122.400.000,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	19.981.000,00	0.00	0.00
Beban Sewa	56.000.000,00	0.00	0.00
Jumlah	1.458.261.258,00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp613.083.019,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	209.545.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	14.991.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	320.934.509,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	67.612.510,00	0.00	0.00
Jumlah	613.083.019,00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.271.242.104,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	228.178.672,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	380.338.932,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Tetap	662.724.500,00	0.00	0.00
Jumlah	1.271.242.104,00	0.00	0.00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp561.120.251,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset

Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	118.955.043,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	3.932.610,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.958.869,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	435.273.729,00	0.00	0.00
Jumlah	561.120.251,00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-8.817.950,00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	510.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740.393,00	0.00	0.00
Jumlah	-7.567.557,00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.299.368.763,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-6.102.708.695,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.883.000,00 dan Rp0.

E.5 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.150.183.024,00 dan Rp8.299.368.763,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2.1 Penggantian Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen.(PPK)

Pada bulan Agustus 2015 dilakukan penggantian Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dari yang sebelumnya **Drh. MUHLIS NATSIR, M.Kes** di gantikan oleh **Drh. SRI UTAMI, M.Sc** dan pada bulan Oktober 2015 telah dilakukan juga penggantian Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dari yang sebelumnya di jabat oleh **Drh. AHMAD NADIF** di Ubah menjadi **Drh. SUMITRO**

F.2.2 Revisi DIPA.

Pada periode Tahun 2015 Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare telah melakukan revisi DIPA dan POK sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tahapan Revisi sbb:

- a. Revisi ke 1 (satu) tanggal 05 Januari 2015
- b. Revisi ke 2 (dua) tanggal 06 Maret 2015
- c. Revisi ke 3 (tiga) tanggal 15 Mei 2015
- d. Revisi ke 4 (empat) tanggal 03 Juli 2015
- e. Revisi ke 5 (lima) tanggal 24 Agustus 2015.
- f. Revisi ke 6 (enam) tanggal 22 September 2015.
- g. Revisi ke 7 (tujuh) tanggal 03 Nopember 2015

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terdapat penggunaan jurnal akrual terdiri atas :

1. Jurnal Penyesuaian belanja pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp. 2.424.000,- berupa tunjangan fungsional PNS (511124) dan uang makan PNS (511129) senilai Rp. 17.764.000,-
2. Jurnal Penyesuaian belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp. 783.900,- berupa langganan air (522113)
3. Jurnal Persediaan berupa penggunaan akun selain dari akun 5218 berupa pembelian persediaan dari akun 521111 (belanja keperluan perkantoran) senilai Rp.84.095.000,-

-